

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kualitatif deskriptif karena bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata (Setyosari: 2010).

##### **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang diteliti. Adapun objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 4 terdaftar, yaitu:

1. XL Axiata, Tbk.
2. Smartfren Telecom, Tbk.
3. Indosat, Tbk.
4. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Berdasarkan data pada situs resmi Bursa Efek Indonesia terdapat 5 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar, tetapi penulis hanya meneliti 4 perusahaan saja karena produk dari keempat perusahaan tersebut adalah yang paling banyak digunakan oleh konsumen. Peneliti memilih perusahaan

telekomunikasi karena selama 5 tahun terakhir perusahaan saling bersaing memberikan penawaran-penawaran yang cukup besar dengan harga yang murah sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan-perusahaan telekomunikasi tersebut.

### **C. Unit Analisis**

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam unit analisis penelitian. Unit analisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas: mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya.
2. Rasio Solvabilitas: mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban baik jangka panjang maupun jangka pendek jika perusahaan dilikuidasi.
3. Rasio Aktivitas: melihat efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki.
4. Rasio Profitabilitas: mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya (Ulum: 2016). Data sekunder pada penelitian ini berupa laporan tahunan emiten dari tahun 2014 hingga 2018 yang sudah terdaftar sebagai perusahaan telekomunikasi yang *go public*. Data yang digunakan bersumber dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengambil data dari *website* Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan terdaftar dan melakukan pencatatan ulang untuk kemudian dianalisis.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2012: 206) analisis deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Adapun tahap-tahap yang dilakukan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mencatat nilai atau nominal akun yang tercantum dalam laporan keuangan atau tahunan dari setiap perusahaan yang akan digunakan dalam perhitungan rasio.

2. Menghitung rasio keuangan masing-masing perusahaan sesuai dengan rumus rasio yang telah dituliskan pada bab sebelumnya.
3. Membuat tabulasi hasil perhitungan rasio keuangan untuk memudahkan peneliti dalam menilai kinerja keuangan masing-masing perusahaan.
4. Melakukan pembahasan atas hasil analisis kinerja keuangan perusahaan. Pembahasan didasarkan pada rasio-rasio keuangan yang digunakan oleh peneliti, yang meliputi:

- a. Rasio Likuiditas, yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini menunjukkan berapa kali kewajiban jangka pendek perusahaan dapat ditutup dengan aset lancar yang dimiliki. Jika nilainya lebih dari 1, maka berarti kewajiban jangka pendek perusahaan dapat ditutup sepenuhnya. Rasio likuiditas yang memiliki nilai lebih dari 1 juga menunjukkan bahwa perusahaan yang bersangkutan memiliki keuangan yang sehat dan kemungkinan kecil akan mengalami kesulitan keuangan.
- b. Rasio Solvabilitas, yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak proporsi aset maupun modal perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham dibandingkan dengan aset yang dibiayai oleh pihak lain (Kreditor). Jika proporsi modal dan aset yang dimiliki oleh pemegang saham lebih dari 50%, maka dapat dikatakan struktur modal perusahaan

sangat baik dan tingkat resiko keuangan yang ditanggung perusahaan semakin kecil.

- c. Rasio Aktivitas, yang digunakan untuk melihat efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola keseluruhan aset yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan aset-aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio aktivitas, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki.
  - d. Rasio Profitabilitas, yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini menjadi tolak ukur penilaian bagi para investor maupun kreditor karena menunjukkan kemampuan perusahaan memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik karena semakin tinggi pula laba yang dihasilkan oleh perusahaan.
5. Menarik kesimpulan.